

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan pokok makhluk hidup, termasuk manusia. Air digunakan untuk berbagai keperluan oleh manusia seperti minum, mencuci, mandi, dan lain sebagainya. Ketersediaan air bersih adalah satu bagian terpenting yang harus terpenuhi, sehingga manajemen air harus diatur agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Seiring berjalannya waktu, ketersediaan air mengalami berbagai permasalahan mulai dari kualitas, kuantitas, dan kontinuitas air bersih. Meskipun demikian, manusia selalu mencari sumber-sumber air baru untuk memenuhi kebutuhan air. Perkembangan teknologi juga memungkinkan pengolahan air dengan kualitas di bawah standar air bersih menjadi air layak minum (Zamzami *et al.* 2018).

Kota Tangerang yang merupakan kota terbesar di wilayah Provinsi Banten dan menjadi penyangga Ibu kota Negara DKI Jakarta mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat. Kota Tangerang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.771.000 jiwa pada tahun 2019 dan laju pertumbuhan penduduk 1,63% per tahun. Luas wilayah Kota Tangerang adalah $\pm 184,24$ Km² yang secara administratif terdiri dari 13 kecamatan dan 104 kelurahan. Wilayah Kota Tangerang dilalui oleh tiga aliran sungai, yaitu Sungai Cisadane, Sungai Angke dan Sungai Cirarab (BPS 2020). Pesatnya pertumbuhan penduduk ini, tentu harus diimbangi dengan tersedianya pelayanan publik yang optimal untuk mendukung aktivitas penduduk Kota Tangerang, salah satunya adalah air bersih sebagai kebutuhan dasar masyarakat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Benteng Kota Tangerang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan air bersih. Pelayanan air bersih merupakan salah satu jenis pelayanan publik yaitu fokus perbaikan, karena dianggap sering menyebabkan masalah yang mempengaruhi kegiatan masyarakat (Damayanti 2019). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) juga diwajibkan selalu membarui pelayanan penyediaan air bersih kepada masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan publik. PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan, pelayanan umum serta melaksanakan kebijakan umum yang digariskan oleh Walikota Tangerang. Pada tugas akhir ini akan digambarkan kondisi distribusi air bersih PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana cakupan dan tingkat pelayanan PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang?
2. Bagaimana kebutuhan air bersih pelanggan PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



3. Berapa nilai kehilangan air PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang?
4. Bagaimana hasil simulasi *EPANET 2.0* pada jaringan distribusi air bersih PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang?

1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang, yaitu:

1. Menguraikan cakupan dan tingkat pelayanan PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang
2. Menguraikan kebutuhan air bersih tiap jenis pelanggan PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang.
3. Menguraikan nilai kehilangan air PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang.
4. Menguraikan hasil simulasi *EPANET 2.0* jaringan distribusi air bersih di PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL) mencakup tingkat dan cakupan layanan, kebutuhan air bersih tiap jenis pelanggan, nilai kehilangan air, dan simulasi *EPANET 2.0* sistem distribusi air bersih di PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies